

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN
SELF-HARM



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Dharmawan Arif Setiawan

NIM: 1712444024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN
SELF-HARM



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Dharmawan Arif Setiawan

NIM: 1712444024

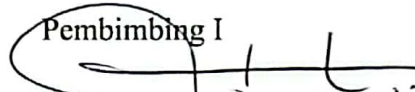
Tugas Akhir ini ditujukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 dalam Bidang Desain Komunikasi Visual

2023

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN *SELF-HARM*
 diajukan oleh Dharmawan Arif Setiawan, NIM 1712444024, Program Studi S-1
 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas seni Rupa, Institut Seni
 Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan
 Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah
 memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001/NIDN 0009026502

Pembimbing II



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 19740730 199802 2 001/NIDN 0030077401

Cognate/Penguji Ahli



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 19821113 201404 1 001/NIDN 0013118201

Ketua Program Studi



Dafu Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dharmawan Arif Setiawan

NIM : 1712444024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN *SELF-HARM*** ini asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak ada karya yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, kecuali yang tertulis dan diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 13 Juni 2022



Dharmawan Arif Setiawan

NIM 1712444024

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dharmawan Arif Setiawan

NIM : 1712444024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Karya Tugas Akhir Perancangan berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN *SELF-HARM***. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis, Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2022



Dharmawan Arif Setiawan

NIM 1712444024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya mengizinkan penulis menuntaskan tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN *SELF-HARM***. Sebagai syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.

Dalam perancangan ini tentu penulis menyadari banyaknya ketidaksempurnaan di berbagai aspek, baik dari segi penelitian maupun eksekusi karya. Oleh karenanya, diharapkan kritik dan saran membangun guna memperbaiki kekurangan yang ada. Melalui perancangan ini, penulis berharap dapat berkontribusi dalam menambah wawasan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.



Yogyakarta, 13 Juni 2023

Dharmawan Arif Setiawan

NIM 1712444024

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa akan kasih-Nya perancangan ini dapat diselesaikan. Tak lupa perancang limpahkan terima kasih kepada banyak pihak yang mendukung proses tugas akhir perancangan ini dari awal perancangan hingga akhir. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat izin dan kasih-Nya penulis mampu menyelesaikan perancangan ini.
2. Keluarga perancang yang selalu memberi dukungan baik mental maupun fisik secara penuh untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Daniel Go, atas saran, kesabaran, dan bimbingannya sebagai *coach* dan terapis.
4. Dra. Reni Kusumowardhani., M.Psi., Psikolog. atas masukan dan bimbingannya.
5. Prof. Dr. Timbul Rahardjo, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Timbul Rahardjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., Selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Daru Tunggal Aji, S.S., MA., selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kadek Primayudi, M. Sn., selaku sekretaris prodi DKV ISI Yogyakarta dan dosen pengampu Tugas Akhir.
10. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, saran, bantuan, dan wawasan yang diberikan selama Tugas Akhir ini.
11. Hesti Rahayu, S.Sn., M. A., selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas masukan, pengertian, kritik, dan kesabaran dalam membimbing penulis.
12. Dosen wali, Aditiya Utama, S.Sos., M.Sn. Terimakasih atas bimbingan dan pengertian atas berbagai kekurangan penulis selama menuntut ilmu di DKV ISI Yogyakarta.

13. Segenap Dosen di Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis menuntut ilmu di kampus ini.
14. Segenap kawan seperjuangan di Jogja, Sobat Sardula, Hasbi, Alili, Diovan, Nibras, Yusuf, Feri, Rara, Timses sekaligus koalisi TA angkatan 17 dan 18 serta kawan-kawan Sardula 2017 lain yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terimakasih atas kehadiran, wawasan, serta bantuannya secara langsung maupun tidak.
15. Seluruh pihak yang telah membantu yang tak dapat disebutkan satu persatu.



ABSTRAK

Self-harm merupakan bentuk perilaku menyakiti diri sendiri tanpa melihat ada atau tidaknya niat bunuh diri. Umumnya dibedakan menjadi dua, yakni *self-harm* yang tidak ada niat bunuh diri dan yang mengarah kepada upaya bunuh diri. Berdasar survei yang dirilis oleh *BMC Psychiatry* pada 29 April 2022, menunjukkan 4 dari 10 orang Indonesia mengakui pernah melakukan *self-harm*. Namun masyarakat Indonesia kurang kesadaran mengenai *self-harm* yang salah satunya disebabkan oleh terbatasnya media yang membahas *self-harm* dengan jelas. Sedangkan pemberitaan dan konten yang bertanggungjawab cenderung mengakibatkan misinformasi.

Merespon dari riset atas masalah tentang *self-harm*, perlu adanya media yang mampu menyajikan informasi yang lebih konkret. Media buku ilustrasi dipilih karena memiliki kelebihan dibanding buku bertema psikologi pada umumnya yang didominasi teks dan dapat menyebabkann kejenuhan. Perancangan ini akan mengemas informasi mengenai *self-harm* yang diperoleh dari berbagai sumber literasi dan wawancara narasumber ahli di bidangnya yang dirangkum dengan analisis data 5W+1H. Perancangan ini menargetkan remaja yang pada usianya berpotensi lebih besar untuk melakukan tindakan *self-harm*. Buku ilustrasi ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan disajikan dengan mengadopsi gaya ilustrasi yang tengah populer diantara media remaja pada saat perancangan ini dibuat. Media ini dirancang untuk mengedukasi mengenai *self-harm* dengan media yang diharapkan tidak menjenuhkan bagi pembaca.

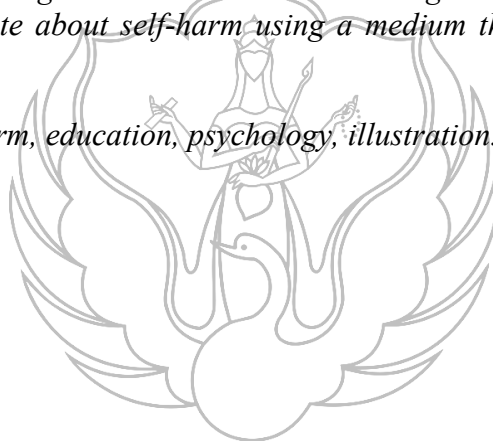
Kata kunci: *self-harm*, edukasi, psikologi, ilustrasi.

ABSTRACT

Self-harm is a form of behaviour in which an individual inflicts harm upon themselves without regard for whether or not they have suicidal intent. It is generally divided into two categories: self-harm without suicidal intent and self-harm that leads to suicide attempts. According to a survey released by BMC Psychiatry on 29 April 2022, 4 out of 10 Indonesians admit to having engaged in self-harm. However, there is a lack of awareness about self-harm in Indonesia, partly due to the limited availability of media that clearly discusses the issue. Responsible reporting and content tend to result in misinformation.

In response to research on the issue of self-harm, there is a need for media that can provide more concrete information. Illustrated books were chosen because they have advantages over typical psychology books, which are dominated by text and can cause boredom. This design will package information about self-harm obtained from various literary sources and interviews with expert sources in their field, summarised with a 5W+1H data analysis. This design targets teenagers who are at a higher risk of engaging in self-harm. The illustrated book is designed to provide clear information and is presented by adopting an illustration style that is popular among teenage media at the time this design was created. This media is designed to educate about self-harm using a medium that is not expected to be boring for readers

Keywords: self-harm, education, psychology, illustration.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	<i>ix</i>
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	3
D. Batasan Lingkup Perancangan	3
E. Manfaat Perancangan	4
F. Definisi Operasional.....	4
G. Metode Perancangan	5
H. Metode Analisis Data	6
I. Konsep Perancangan	6
J. Skematika Perancangan.....	7
BAB II.....	8
A. Tinjauan Psikologi.....	8
B. Tinjauan Ilustrasi.....	14

C. Tinjauan Karakterisasi.....	18
D. Tinjauan Semiotik	23
E. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi Terkait Topik Perancangan	23
F. Tinjauan Pustaka	27
G. Analisis Data	29
H. Kesimpulan Analisis Data.....	31
I. Upaya Pemecahan Masalah.....	31
J. Kelemahan dan Kelebihan Buku Ilustrasi yang Dirancang	31
K. Prediksi Dampak Positif Buku Ilustrasi yang Dirancang.....	32
BAB III KONSEP DESAIN	33
A. Konsep Kreatif	33
B. Konsep Media	56
C. Program Media	57
D. Biaya Kreatif.....	57
BAB IV VISUALISASI.....	58
A. Studi Visual.....	58
B. Visualisasi Aset.....	61
C. Final Desain.....	63
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81
Lampiran 1 Wawancara.....	81
Lampiran 2 Lembar Konsultasi	85
Lampiran 3 Dokumentasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . 1 Skematika perancangan.....	7
Gambar 2 . 1 Postingan keikutsertaan dalam <i>Butterfly Project</i> 2018	13
Gambar 2 . 2 Self Injury Awareness Day	13
Gambar 2 . 3 #SIAD #SelfHarmAwarenessDay di twitter	13
Gambar 2 . 4 Cover buku yang menjadi pembanding.....	24
Gambar 2 . 5 Halaman Sub-bab pada <i>The Psychology Book</i>	25
Gambar 2 . 6 Konten <i>The Psychology Book</i>	25
Gambar 2 . 7 Katie Green " <i>Lighter Than My Shadow</i> "	26
Gambar 3 . 1 Ilustrasi kualiteremonial “Ding”	35
Gambar 3 . 2 Patina perunggu antik.....	36
Gambar 3 . 3 Palet warna berdasarkan patina	36
Gambar 3 . 4 Font Goodlife Serif	37
Gambar 3 . 5 Font <i>Caveat</i>	38
Gambar 3 . 6 Contoh circus layout.....	38
Gambar 3 . 7 Grid system tata letak halaman	39
Gambar 4 . 1 Ding, kualiteremonial bermotif Tao Tie.....	55
Gambar 4 . 2 Ding, kualiteremonial bermotif Tao Tie	58
Gambar 4 . 3 Ilustrasi karakter oleh Wazza Pink di Behance.....	59
Gambar 4 . 4 Ilustrasi oleh Wazza Pink di Behance.....	59
Gambar 4 . 5 Layout ilustrasi dua halaman Eric Kincaid	60
Gambar 4 . 6 Layout ilustrasi Eric Kincaid per halaman.....	60
Gambar 4 . 7 Sketsa cover.....	61
Gambar 4 . 8 Sketsa awal.....	61
Gambar 4 . 9 Proses Ilustrasi Cover dan spread page.....	62
Gambar 4 . 10 <i>Key visual</i> untuk palet warna dan desain karakter	62
Gambar 4 . 11 Desain Karakter Poci dan keluarga	63
Gambar 4 . 12 Cover depan.....	63
Gambar 4 . 13 Disclaimer	64
Gambar 4 . 14 Prakata.....	64
Gambar 4 . 15 Daftar isi.....	64
Gambar 4 . 16 Bab 1	65
Gambar 4 . 17 Halaman 10-11	65
Gambar 4 . 18 Halaman 12-13	65
Gambar 4 . 19 Halaman 14-15	66
Gambar 4 . 20 Bab II.....	66
Gambar 4 . 21 Halaman 18-19	66
Gambar 4 . 22 Halaman 20-21	67
Gambar 4 . 23 Halaman 22-23	67
Gambar 4 . 24 Halaman 24-25	67
Gambar 4 . 25 Halaman 26-27	68
Gambar 4 . 26 Halaman 28-29	68

Gambar 4 . 27 Halaman 30-31	68
Gambar 4 . 28 Halaman 32-33	69
Gambar 4 . 29 Halaman 34-35	69
Gambar 4 . 30 Bab III	69
Gambar 4 . 31 Halaman 38-39	70
Gambar 4 . 32 Halaman 40-41	70
Gambar 4 . 33 Halaman 42-43	70
Gambar 4 . 34 Halaman 44-45	71
Gambar 4 . 35 Halaman 46-47	71
Gambar 4 . 36 Halaman 48-49	71
Gambar 4 . 37 Halaman 50-51	72
Gambar 4 . 38 Halaman 52-53	72
Gambar 4 . 39 Halaman 54-55	72
Gambar 4 . 40 Cover belakang.....	73
Gambar 4 . 41 Poster dan x-banner.....	73
Gambar 4 . 42 Desain kaos dan tote bag.....	74
Gambar 4 . 43 Desain gantungan kunci akrilik dan bookmark	74
Gambar 4 . 44 Katalog acara rilis buku	75
Gambar 4 . 45 Graphic Standard Manual.....	75
Gambar 5 . 1 Foto bersama narasumber, Bapak Daniel Go.....	84
Gambar 5 . 2 Scan lembar konsultasi 2022.....	85
Gambar 5 . 3 Scan lembar konsultasi Pembimbing 1 tahun 2023	86
Gambar 5 . 4 Scan lembar konsultasi Pembimbing 2 tahun 2023	87
Gambar 5 . 5 Dokumentasi display pameran TA Juni 2023	88
Gambar 5 . 6 Dokumentasi proses sidang.....	89
Gambar 5 . 7 Dokumentasi usai sidang.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3 . 1 Tabel konten buku (Sumber: Dharmawan Arif, 2023) 55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara	81
Lampiran 2 Lembar Konsultasi.....	85
Lampiran 3 Dokumentasi.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Respon seseorang terhadap masalahnya sangat penting, terutama di tengah dunia yang begitu cepat bergerak. Kemajuan teknologi yang begitu cepat tak hanya memanjakan, namun juga menjadi faktor tekanan mental/*stressor* di tengah masyarakat. Universitas Oxford menyebut kondisi tak menentu dewasa ini dengan sebutan TUNA, yakni *Turbulent* (bergolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Novel* (baru/asing), dan *Ambiguous* (ambigu/dwimakna) (MSaviera, 2020). Selalu merespon keadaan/situasi tak menentu dengan baik tidak mudah, terutama bagi anggota masyarakat yang masih labil seperti remaja.

Remaja memiliki karakteristik psikologis kurang stabil karena sedang berada dalam fase peralihan. Situasi sosial yang begitu cepat berubah dapat menjadi pemicu munculnya problem psikologis mulai dari yang ringan hingga berat. Dari catatan praktik di konsultan Psikologi dan kajian perilaku Kusumowardhani, didapatkan data bahwa masalah remaja yang terbanyak adalah kasus depresi, *anxiety* (kecemasan), dan PTSD (trauma). Akibat dari keadaan-keadaan tersebut, salah satu bentuk yang dilakukan sebagai strategi *coping* yang kurang tepat adalah perilaku *self-harm*.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa suatu perilaku dianggap sebagai *self-harm* ketika seseorang melukai dan membahayakan diri sendiri untuk mengatasi atau mengungkapkan tekanan emosional dan kegundahan internal yang kuat (Mediterranean, 2019). Dikutip dari penjelasan Reni Kusumowardhani, secara umum *self-harm* merupakan salah satu cara pikiran merealisasikan luka batin (sakit psikis) menjadi sesuatu yang konkret dalam bentuk sakit secara fisik yang dilakukan secara sadar dan tanpa ada maksud untuk mengakhiri hidup. Namun *self-harm* masih dapat dibagi jenisnya, menurut Psikolog GMC dan Unit Psikologi UGM, Nurul Kusuma menyatakan bahwa *self-harm* terdiri dari dua jenis berdasarkan sifatnya, yakni *Nonsuicidal Self-Injurious Behaviors* (NSSI) dan yang mengarah pada percobaan bunuh diri. (Aisyah, 2021)

Menurut survey yang dilakukan YouGov, satu dari tujuh orang (15%) pernah mengalami masalah kesehatan jiwa selama hidupnya. Di Indonesia, lebih dari sepertiga (36%) orang Indonesia pernah melukai diri sendiri. Hal ini terutama didapati pada anak muda Indonesia, dimana 45% pernah melukai dirinya sendiri, dan 7% diantaranya sering melakukannya (Kim, Seperempat Orang Indonesia Pernah Memiliki Pikiran Untuk Bunuh Diri, 2019).

Berdasarkan hasil dari penelitian Ramli (2010), ditemukan bahwa subyek yang melukai dirinya sendiri sejak kecil tidak mampu belajar menemukan pemecahan masalah yang baik, dimana seringkali jalan keluar yang dipilih hanyalah kekerasan fisik ketika dihadapkan dengan suatu bentuk tekanan (*stressor*). Respon tersebut menunjukkan adanya hambatan dalam kemampuan mengekspresikan emosi dengan benar. Alasan lainnya mengapa perilaku tersebut berulang diantaranya karena didapatkannya penguatan positif atas perilaku tersebut, misal dalam bentuk perhatian orang disekitar mereka saat sedang terluka. Sayangnya, saat masih banyak orang awam yang beranggapan bahwa orang yang melukai/menyakiti diri sendiri merupakan perilaku manipulatif yang bertujuan untuk mendapatkan perhatian semata (Clarke & Whittaker, 1999). Menurut Maidah (2013), dinyatakan bahwa individu yang melukai diri biasanya merahasiakan perilaku tersebut karena malu dan takut dianggap bodoh oleh orang lain, serta merasa takut dijauhi orang-orang disekitarnya. Rasa malu dan takut akan stigma sosial ini merupakan salah satu hambatan penderita mencari bantuan profesional.

Dari data survey YouGov tahun 2019 mengenai hambatan utama penderita masalah psikologis untuk mendapat bantuan profesional antara lain merasa tidak yakin kemana harus meminta bantuan (46%), diikuti dengan biaya (45%), takut akan stigma sosial (33%), khawatir dengan komitmen waktu (25%), kemudian tidak tahu (9%) dan lain-lain (8%). (Kim, A third of Singaporeans have experienced suicidal thoughts, 2019)

Memahami *self-harm* dari literatur tidaklah mudah, dan mungkin tidak menarik bagi orang awam. Tak jarang bahan bacaan terkait topik tersebut kurang menarik, dimana jurnal dan buku umumnya monoton dengan teks. Visualisasi dalam suatu bahan bacaan seperti ilustrasi dapat membantu mengurangi kejenuhan pembaca. Perpaduan teks dan ilustrasi dapat menambah efektifitas tersampainya

pesan kepada pembaca, karena keduanya dapat saling melengkapi dalam menyampaikan sesuatu yang kompleks. Keterikatan konten dan visual yang dipilih berperan penting membentuk identitas buku, sebagai nilai keunikan (*novelty*) dibanding buku lainnya. Dikarenakan tema yang personal, suatu media baiknya hadir secara fisik, yang dapat disentuh, dirasakan tekstur dan aromanya. Ditengah banyaknya konsumsi konten secara digital, buku dapat menjadi alternatif media yang tidak biasa, baik secara sentuhan fisik maupun nilai kolektibilitasnya.

Oleh karena itu, penyampaian melalui buku ilustrasi diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengenali *self-harm* serta upaya menghadapinya terutama bagi remaja.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang *self-harm* sebagai media edukasi kepada remaja?

C. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan sebagai media edukasi dan prevensi bagi orang-orang yang memiliki kecenderungan *self-harm* dan memberi *insight* untuk melakukan langkah-langkah *self-help* dan mendorong pembaca untuk mencari bantuan profesional bila diperlukan.

D. Batasan Lingkup Perancangan

1. Perancangan ini ditujukan untuk mengenalkan dan menjadi bahan refleksi bagi pembaca dalam mengenal *self-harm* secara umum dan tidak ditujukan untuk menjadi pengganti akan bantuan profesional bila diperlukan karena kondisi per individu bisa sangat berbeda.
2. Target audiens dari perancangan ini adalah remaja berusia 10-24 tahun.
3. Buku ini dapat dinikmati secara digital namun didesain untuk diproduksi cetak/fisik agar tidak membuat jenuh pembaca yang melihat sebagian besar konten secara digital.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Menambah media pembelajaran mengenai *self-harm* bagi masyarakat luas yang lebih mudah dicerna dan menarik khususnya bagi anggota masyarakat berusia remaja.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

a. Perancangan ini diharapkan menjadi media bagi perancang untuk menuangkan ide-ide kreatif yang bersifat abstrak menjadi konkret dalam sebuah buku ilustrasi.

b. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi mahasiswa dalam topik *self-harm* dalam bentuk buku ilustrasi.

3. Bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

Memperkaya koleksi bacaan bertema psikologi dengan fokus pengenalan mengenai *self-harm* bagi masyarakat awam.

4. Bagi Target Sasaran

Mengedukasi target audiens perihal *self-harm* dengan harapan menjadi bahan refleksi pembaca untuk mencari bantuan profesional bila diperlukan.

5. Institusi

Menambah bahan perbandingan serta referensi perancangan media buku ilustrasi bertopik psikologi bagi generasi selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. *Self-harm*

Perilaku seseorang melukai dan membahayakan diri sendiri untuk mengatasi atau mengungkapkan tekanan emosional dan kegundahan internal yang kuat (Mediterranean, 2019). Terdapat beberapa istilah yang sering digunakan untuk menyebut perilaku ini, seperti *self-mutilation* (Suyetmoto dalam Pretorius, 2011), dan *nonsuicidal self-injurious behaviors* atau NSSI

(Hall dkk. Dalam Pretorius 2011). Dengan kata lain, *self-harm* merupakan salah satu cara pikiran me-realisasikan luka batin (sakit psikis) menjadi sesuatu yang konkret dalam bentuk sakit secara fisik yang dilakukan secara sadar dan tanpa ada maksud untuk mengakhiri hidup.

2. Buku Ilustrasi

Menurut Adi Kusrianto (2009), buku ilustrasi merupakan buku yang menampilkan hasil visualisasi suatu tulisan dengan teknik menggambar, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subyek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Dengan fungsi umum ilustrasi dalam perancangan ini antara lain:

- a. Mengkomunikasikan pesan dengan lebih efektif dengan visualisasi dari teks dalam buku
- b. Melengkapi copywriting untuk menghasilkan alur dan cerita yang lebih kohesif/padu
- c. Memperindah desain buku secara keseluruhan dengan elemen visual
- d. Mencegah perasaan bosan pembaca yang tidak terbiasa membaca buku

G. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

- a. Data Primer yang dapat diperoleh lewat wawancara dengan psikolog/terapis.
- b. Data Sekunder yang dapat diperoleh lewat buku, jurnal, website, atau buku ilustrasi lainnya yang pernah diterbitkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data secara kualitatif dan dilakukan dengan cara berikut:

- a. Observasi mengenai topik *self-harm*.
- b. Wawancara dengan pihak-pihak yang kompeten dalam bidang psikologi dan berpengalaman menangani pasien dengan gangguan *self-harm*.
- c. Survey.
- d. Studi literatur berupa dokumen atau buku yang berkaitan dengan *self-harm*.

3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Berikut instrumen pengumpulan data dalam perancangan ini.

- a. Alat perekam seperti kamera, perekam suara, dan alat tulis untuk membantu proses wawancara dan observasi.
- b. Pedoman wawancara untuk memastikan data-data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan.
- c. Laptop sebagai perangkat menyimpan dan mengarsipkan data-data yang diperoleh.

H. Metode Analisis Data

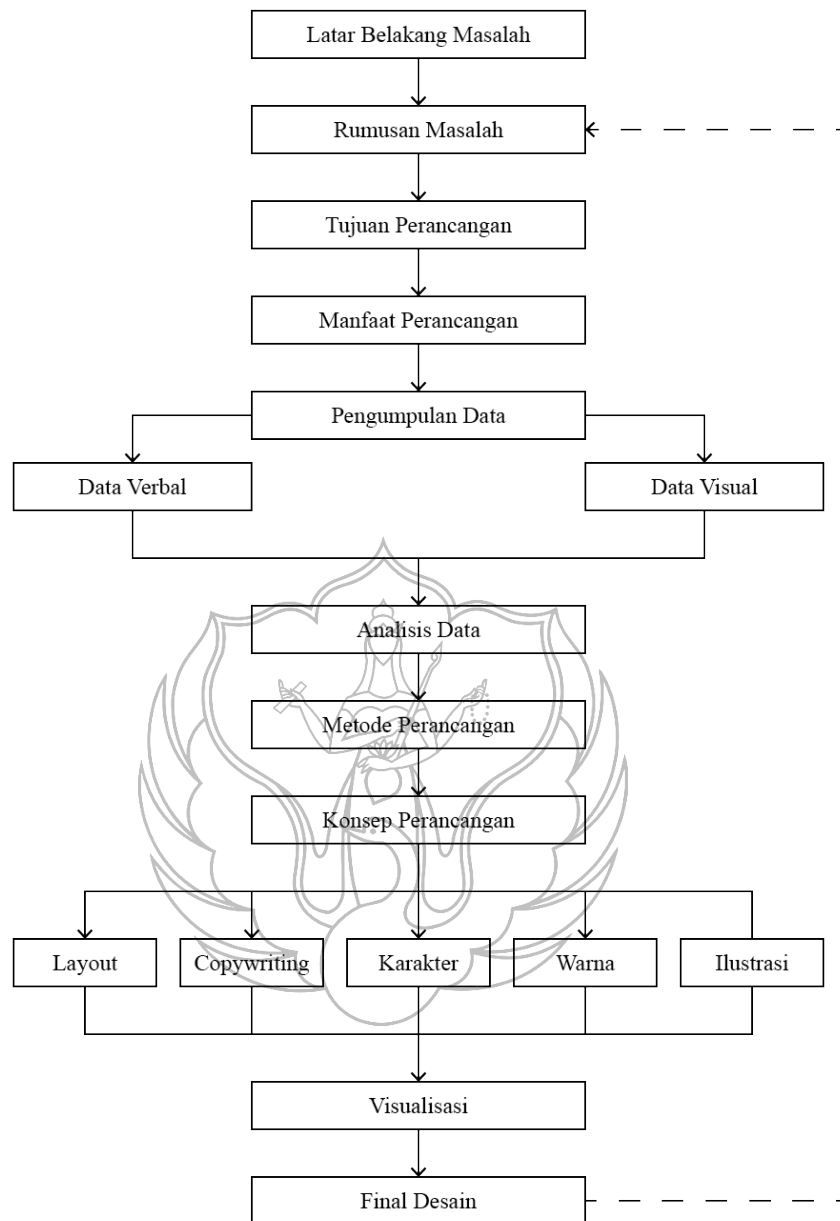
Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode 5W+1H. Yakni *What, Who, Where, When, Why, dan How*.

I. Konsep Perancangan

Konsep buku yang akan dirancang adalah buku ilustrasi bergaya penulisan eksposisi tentang *self-harm*. Menurut Suparno dan Yunus dalam buku mereka yang berjudul *Keterampilan Dasar Menulis* (2007: 1.12) menjelaskan bahwa teks eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. (Suparno, 2006)

Baik mengenai bahaya, urgensi, serta kiat mencari bantuan profesional bagi target sasaran dan orang terdekat yang berisiko. Penggunaan ilustrasi dalam perancangan tak hanya menjadi alat bantu menerangkan teks secara visual, namun juga sebagai keunikan/*novelties* (nilai kebaruan) bagi buku bertopik *self-harm* yang umumnya hanya didominasi teks. Dengan harapan perancangan buku ilustrasi ini dapat mencakup target sasaran yang lebih luas dan lebih mudah dipahami.

J. Skematika Perancangan



Gambar 1 . 1 Skematika perancangan